

# URGENSI BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

**Firadhofa Endras Saputra**

*Mahasiswa Bimbingan Konseling FKIP UKSW*

## **ABSTRAK**

*Urgensi bimbingan konseling dalam suatu pendidikan yang telah diuraikan di atas merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari sekolah. Bimbingan konseling sendiri memiliki peran yang sangat penting karena juga bagian dari tercapainya tujuan suatu sekolah dan terwujudnya mutu pendidikan yang terus meningkat khususnya pada sekolah dasar. Bimbingan konseling di sekolah dasar sebagian besar tak lepas dari adanya masalah perkembangan, yang dimana anak pada usia sekolah dasar mengalami adaptasi yaitu menjadikan lingkungan sebagai tempat untuk bersosialisasi.*

*Kata Kunci: Bimbingan Konseling, sekolah dasar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya dan rangkaian proses belajar yang didalamnya terkandung proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau satu individu sebagai makhluk ciptaan yang memiliki akal dan juga pikiran. Pendidikan mempunyai tujuan sebagai dasar untuk mengatur perubahan dan tingkah laku dalam kehidupan yang dapat dilaksanakan secara informal, formal dan non formal salah satunya Bimbingan Konseling (BK) pada jenjang pendidikan formal. Bimbingan konseling merupakan bagian terpenting dari pendidikan yang memiliki posisi dan peran dalam ranah sekolah, yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempunyai kedudukan sebagai bagian integral dari seluruh rangkaian kegiatan pendidikan di sekolah yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam praktik pendidikan disekolah, faktor yang mempengaruhi tercapainya proses pembelajaran tidak hanya menyangkut tentang aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Akan tetapi, juga menyangkut faktor internal dan eksternal seperti peran guru, kepala sekolah, orang tua, teman, lingkungan juga metode pembelajaran yang digunakan. Namun kenyataannya, banyak ditemukan permasalahan di sekolah-sekolah baik secara internal maupun eksternal yang menghambat proses pembelajaran sehingga tidak dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Dari permasalahan tersebut diperlukan adanya penggalian serta pencarian terkait dengan berbagai permasalahan sehingga dapat ditemukan solusi yang baik dan tepat. Dalam proses penggalian serta pencarian permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui Bimbingan Konseling yang ada di sekolah. Oleh karena itu, Guru BK sangat dibutuhkan keberadaannya.

Seperti yang diketahui bahwa salah satu cara yang paling ampuh dan efektif dilakukan bagi permasalahan yang dialami oleh peserta didik di sekolah adalah Bimbingan Konseling. Bimbingan konseling sendiri merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus-menerus bagi perkembangan individual untuk

mencapai kemampuan, pemahaman dan penyesuaian diri serta pemecahan masalah yang dihadapi sehingga dapat berperilaku dengan sewajarnya sesuai dengan tuntutan yang ada di lingkungannya. Bimbingan konseling tidak hanya membantu dalam mengatasi permasalahan atau mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh peserta didik (klien) di sekolah. Akan tetapi, juga membekali dan mempersiapkan diri anak untuk dapat memenuhi tuntutan perubahan kemajuan yang terjadi pada era sekarang ini.

Namun kenyataannya, banyak sekolah-sekolah khususnya pada sekolah dasar yang menyelesaikan masalah atau persoalan yang dialami peserta didik dilakukan lewat guru kelas dan menjadi pekerjaan sampingan. Padahal, perlu adanya penyelenggaraan layanan khusus bimbingan konseling di sekolah karena dibutuhkan oleh peserta didik termasuk orangtua peserta didik. Seperti yang ada pada Peraturan Pemerintah No. 28, 29 dan 30 tahun 1990 tentang pendidikan dasar, menengah atas dan menengah kejuruan yang dimana bimbingan konseling wajib ada dan diberikan kepada peserta didik dalam usaha menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

Mengacu pada persoalan di atas maka dapat disimpulkan bahwa urgensi bimbingan konseling dalam pendidikan khususnya pada sekolah dasar perlu diperhatikan dan dibutuhkan keberadaannya sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki lewat pribadi dalam diri sendiri, mengenal lingkungan sekitarnya serta dapat mengambil keputusan dengan tepat dan dapat merencanakan masa depan yang baik.

### **PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Bimbingan dan konseling atau yang lebih dikenal dengan singkatan BK adalah dua kata yang mempunyai makna yang berbeda. Bimbingan secara umum dimaknakan sebagai pemberian bantuan yang bersifat psikologis. Bimbingan sendiri berasal dari terjemahan kata "*guidance*" yang artinya mengarahkan, membantu, mengelola dan memadu. Prayitno dan Amti (Kualah, 2021) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh satu individu yang sudah ahli terhadap individu yang lain agar mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki, mampu mengambil keputusan dengan baik serta mengembangkan diri sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Menurut Willis (Kualah, 2015) bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan terhadap individu yang membutuhkan. Bantuan yang dimaksud adalah bantuan yang dilakukan secara sistematis atas kesadaran individu tersebut dengan terbuka tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu yang lain untuk mengembangkan dirinya tanpa adanya paksaan dari pihak lain dan sesuai atas kesadaran diri sendiri.

Secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin yaitu "*counselium*" yang artinya menerima dan memahami. Menurut Rogers (Daryanto, 2015) konseling adalah suatu hubungan yang dilakukan secara langsung dengan individu yang tujuannya untuk membantu dalam mengubah sikap dan perilakunya. Sedangkan menurut Robinson (Daryanto, 2015) konseling adalah salah satu bentuk hubungan yang dilakukan oleh dua individu yaitu antara guru BK/ konselor kepada siswa/ klien untuk dapat menyesuaikan diri dan lingkungan sekitarnya. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa

konseling adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang kepada individu yang lain secara tatap muka untuk mengatasi segala persoalan yang ada.

Mengacu pada kedua pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian dari bimbingan konseling. Jadi, bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Guru BK atau konselor kepada peserta didik atau konseli secara langsung untuk membantu dalam mengubah sikap dan perilakunya, dapat mengambil keputusan secara tepat dan mandiri serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

### **PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR**

Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang bermula dalam kehidupan manusia, yang dimana manusia dalam kehidupannya mengalami dan menghadapi persoalan dan masalah yang berlangsung secara terus menerus. Dalam kehidupan, manusia tidak dapat hidup sendiri dan berbeda-beda satu dengan lain baik dari tingkah laku, sifat maupun kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, manusia saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupannya. Terkadang ada manusia yang dapat mengatasi masalah yang mungkin dialami dalam kehidupannya tanpa adanya bantuan dari pihak manapun. Akan tetapi, tidak sedikit manusia yang tidak mampu untuk mengatasi masalah yang dialami dalam hidupnya sehingga membutuhkan bantuan orang lain termasuk masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik di sekolah dasar.

Kedudukan bimbingan konseling secara formal dalam pendidikan di Indonesia terdapat dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintahannya. Dalam peraturan pemerintah No. 28 tahun 1999 tentang pendidikan dasar bab X pada pasal 25 ayat 1 yang didalamnya tertulis pentingnya bimbingan konseling di sekolah dasar yang didasari atas banyaknya kasus kenakalan dan kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak peserta didik pada sekolah dasar serta permasalahan yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan anak baik dari segi akademik, pribadi maupun dengan lingkungan sosialnya.

Salah satu indikator kualitas sekolah dapat dilihat serta ditentukan dari karakter setiap personil sekolah secara khusus karakter setiap anak yang di didik yakni peserta didik. Untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah, maka hal yang dibutuhkan adalah pembentukan karakter dari sekolah itu sendiri. Dalam hal ini, sekolah perlu menyediakan Guru BK agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu membentuk karakter anak di sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya kerjasama yang dilakukan antara pemimpin sekolah, guru mata pelajaran termasuk guru BK dan juga peserta didik.

Peserta didik termasuk anak yang berada di sekolah dasar merupakan masa-masa terjadinya proses perkembangan pribadi menuju kematangan. Dalam proses berkembangnya anak banyak ditemui masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar termasuk masalah penyimpangan perilaku. Dengan adanya masalah tersebut, maka bimbingan konseling ikut berperan dalam hal ini untuk dapat menggali serta mengentaskan segala masalah yang mengganggu dalam proses belajar di sekolah. Dalam keberlangsungan perkembangan peserta didik di sekolah, guru bimbingan konseling melakukan bermacam-macam pelayanan yang dimana masing-masing pelayanan itu

memiliki peran yang sangat penting dan juga bermanfaat untuk dapat memperlancar proses belajar dan dampak baik bagi peserta didik, secara khusus pada bidang tertentu yang menjadi fokus pelayanan untuk setiap peserta didik di sekolah khususnya pada anak di sekolah dasar.

Bimbingan konseling di sekolah dasar sebagian besar tak lepas dari adanya masalah perkembangan, yang dimana anak pada usia sekolah dasar mengalami adaptasi yaitu menjadikan lingkungan sebagai tempat untuk bersosialisasi. Pada usia ini anak diajak untuk belajar hidup dan beradaptasi dengan aturan yang ada yang dapat dimulai dari aturan, tata tertib dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Keberadaan bimbingan konseling di sekolah dasar bukan sekedar ikut-ikutan saja, akan tetapi keberadaan bimbingan konseling di lingkungan sekolah pada sekolah dasar juga dibutuhkan dan wajib ada sesuai dengan peraturan pemerintah tentang adanya layanan konseling yang wajib diberikan kepada peserta didik dalam usaha menemukan pribadi, mengenal lingkungan sosial dan merencanakan masa depannya.

Melihat situasi dan kondisi di lingkungan sekolah dasar banyak ditemukan dan muncul banyaknya perilaku bermasalah yang terjadi pada peserta didik yang menunjukkan bahwa anak berada pada kondisi yang tidak baik sehingga dapat membuat anak tidak berkonsentrasi dan mengganggu proses belajar di sekolah. Menurut teori Albert Bandura, peserta didik atau siswa mempelajari sikap dan juga perilaku dengan melihat atau mengamati, menginternalisasi serta menirunya. Dari sikap dan perilaku tersebut, terkadang anak meniru tanpa menyaring mana nilai yang baik dan yang buruk atau yang salah dan yang benar dari hal yang ditiru.

Dengan kondisi yang seperti ini, maka menciptakan kebutuhan akan adanya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar (SD) yang meliputi layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan juga karir. Dengan adanya layanan tersebut maka peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk mengembangkan kebiasaan belajar, memahami dan menemukan dirinya serta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baik. Seperti yang ada dalam penyempurnaan kurikulum 1994 secara formal bahwa, setiap sekolah wajib menyediakan satu orang konselor untuk 150 peserta didik. Oleh sebab itu, adanya guru Bimbingan Konseling di sekolah wajib ada dan memberikan layanan kepada seluruh peserta didik terutama pada sekolah dasar.

Salah satu contoh peran bimbingan konseling di sekolah dasar (SD) adalah guru BK/ konselor yang berperan dalam upaya pemberian bantuan terhadap peserta didik atau konseli untuk bisa tumbuh dan berkembang dengan baik dan mandiri serta mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami sesuai dengan perkembangannya seperti adanya permasalahan dalam belajar, masalah dalam hubungan sosial dan masalah ekonomi. Dengan adanya layanan bimbingan konseling di sekolah, maka dapat dilihat bahwa keberadaan bimbingan konseling sangat membantu peserta didik untuk dapat bertumbuh dengan baik dan proses belajarnya dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan yang diharapkan dan seharusnya.

### **FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG PENYELENGGARAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH**

Keberhasilan penyelenggaraan layanan bimbingan konseling suatu sekolah tidak hanya tergantung pada Guru BK atau konselor saja, akan tetapi juga tergantung pada

semua personil yang ada di sekolah itu sendiri, termasuk kepala sekolah, guru mata pelajaran, peserta didik dan situasi atau kondisi sekolah. Penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah dapat berjalan dengan baik serta optimal apabila pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat diajak untuk menjalin hubungan dan kerjasama yang baik.

Dalam menjalin hubungan serta kerjasama yang baik maka, dibutuhkan kompetensi yang baik dari setiap pihak penyelenggara yang terlibat dalam layanan bimbingan konseling secara khusus kompetensi setiap personil pada sekolah itu sendiri. Apabila kompetensi yang dimaksud tersebut tidak dimiliki oleh sekolah secara khusus penyelenggara layanan bimbingan konseling maka layanan bimbingan konseling dapat saja mengalami banyak hambatan sehingga dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Faktor penghambat penyelenggaraan bimbingan konseling menurut A. Juntika Nurihsan 2009 (Ferdiansyah, 2023) adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya organisasi bimbingan konseling di sekolah sehingga mempersulit adanya penyelenggaraan layanan bimbingan konseling.
- b. Tidak adanya sarana bimbingan dan konseling di sekolah serta kurangnya tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling.
- c. Tidak adanya rasa tanggung jawab guru dalam hal ini (wali kelas) dalam memberikan layanan bimbingan konseling di sekolah karena beratnya tanggung jawab yang dipegang sehingga kesulitan dalam memberi layanan.
- d. Belum tersedianya dana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi bimbingan konseling.

Untuk mendukung terlaksananya layanan bimbingan konseling di sekolah, maka hal yang dibutuhkan adalah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjalinkan hubungan dan kerjasama yang baik antara semua personil yang ada di sekolah agar pelaksanaannya tersusun dengan baik.
- b. Tersusunnya perencanaan yang baik mengenai adanya pelaksanaan bimbingan konseling.
- c. Perlunya pemahaman dari semua personil yang ada di sekolah terkhusus kepala sekolah dan guru mengenai fungsi dan tujuan dari pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sehingga timbul kemauan untuk dapat bekerjasama dengan guru bimbingan konseling di sekolah dan menyediakan prasarana dan tenaga demi terlaksananya layanan bimbingan konseling yang baik dan optimal.

Apabila dalam penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah faktor penghambat dapat teratasi dengan baik, maka pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Sama halnya dengan faktor pendukung, jika dalam terlaksananya layanan bimbingan dan konseling dimanfaatkan dengan baik maka akan terwujud penyelenggaraan layanan bimbingan konseling sesuai dengan yang diharapkan dan dapat membantu dalam mendorong keberhasilan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan suatu sekolah.

## **PENUTUP**

Urgensi bimbingan konseling dalam suatu pendidikan yang telah diuraikan di atas merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari sekolah. Bimbingan konseling sendiri memiliki peran yang sangat penting karena juga bagian dari tercapainya tujuan suatu sekolah dan terwujudnya mutu pendidikan yang terus meningkat khususnya pada sekolah dasar. Bimbingan konseling di sekolah dasar sebagian besar tak lepas dari adanya masalah perkembangan, yang dimana anak pada usia sekolah dasar mengalami adaptasi yaitu menjadikan lingkungan sebagai tempat untuk bersosialisasi.

Dapat diketahui bahwa bimbingan konseling adalah proses bantuan yang dilakukan oleh guru BK/konselor kepada peserta didik/ konseli secara langsung untuk mengubah perilaku atau sikap, dapat mengambil keputusan dengan baik dan tepat serta dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Apabila pada suatu sekolah bimbingan konseling tidak ada maka bisa saja permasalahan yang dihadapi oleh personil yang ada di sekolah tidak dapat diatasi dan terselesaikan dengan baik. Seperti peserta didik yang mengalami permasalahan dalam belajar, pertemanan, ekonomi, orang tua dan lain sebagainya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2020
- Prayitno, *Seri Pemandu Umurn Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud), hal. 2007.
- Winkel, W. S., Sri Hastuti, M. M. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Indonesia: Media Abadi.
- Syiah, Kuala. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. University Press.
- BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. (2016). (n.p.): Writing Revolution.
- Handayani, S. (2017). Optimalisasi Peran Bimbingan Konseling Di Sekolah. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 19(2), 33-49.
- Ferdiansyah, M. (2023). PERAN WALI KELAS DALAM PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. *Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Sunarto, S. (2023). URGENSI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SISWA DI SEKOLAH. *JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 3(2), 92-110.
- Nurohman, A., & Prasasti, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19(1).
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.
- Haryatri, H. (2019). Urgensi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 92-102.
- Ginting, R. L. (2020). Implementasi Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(3), 286-296.
- Maliki, M.Pd.I. (2022). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. PT Republik Media Kreatif.

Damayanti. Surya. (2022). *BIMBINGAN & KONSELING Solusi Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.

*Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. (n.d.). (n.p.): Media Nusa Creative (MNC Publishing).

*Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar..* (n.d.). (n.p.): Penerbit Adab.

